

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan infrastruktur di Indonesia setiap tahun terus meningkat, salah satu pembangunan yang dilakukan yaitu pembangunan jalan. Jalan merupakan infrastruktur yang menghubungkan satu daerah dengan daerah yang lain yang sangat penting dalam sistem pelayanan masyarakat serta dapat meningkatkan perekonomian dan taraf hidup masyarakat. Perkembangan ekonomi dapat tercapai dengan dukungan prasarana yang memadai. Dukungan tersebut dapat terlaksana melalui pembangunan jalan yang sesuai dan memenuhi standar perencanaan.

Pembangunan jalan baru atau peningkatan jalan sangat diperlukan sehubungan dengan penambahan kapasitas jalan, dalam pelaksanaannya tentu memerlukan metode yang efektif dalam perencanaan supaya diperoleh hasil yang terbaik dan memenuhi unsur keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.

Dengan mengetahui pentingnya jalan tersebut sebagai prasarana transportasi yang mendukung perkembangan dibidang ekonomi, sosial dan budaya, maka akan direncanakan pembangunan jalan dengan perkerasan kaku, titik awalnya berada di Tanah Abang kecamatan Tanjung Agung dan berakhir di Pagar Dewa kecamatan Semende Darat Laut Muara Enim.

Perancangan geometrik jalan dan perkerasan kaku bertujuan untuk mencapai sarana dan pasarana transportasi yang memadai dan aman pada ruas Jalan Tanah abang – Pagar Dewa Kabupaten Muara enim, maka perlu perancangan dan pembangunan yang efektif dan efisien Perancangan tersebut didasari dengan perancangan geometrik jalan dan tebal perkerasan jalan kaku yang baik sesuai dengan pedoman Perancangan Jalan Raya yang ada.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Pada Jalan Tanah Abang – Pagar Dewa Kabupaten Muara enim (STA 0+00-STA 08+899), yaitu:

1. Merencanakan trase jalan dengan mengacu pada pedoman desain geometric standar Bina Marga.
2. Merencanakan tebal perkerasan jalan kaku.
3. Merencanakan bangunan pelengkap jalan.
4. Merencanakan manajemen waktu dan anggaran biaya yang diperlukandalam proyek.

1.2.2 Manfaat

Manfaat dari Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Pada Jalan Tanah Abang – Pagar Dewa Kabupaten Muara enim (STA 0+00-STA 08+899), yaitu:

1. Mendapatkan desain geometrik jalan, tebal perkerasan, serta bengunan pelengkap yang ideal dan efisien sebagai alternatif desain jalan.
2. Mendapatkan rencana manajemen proyek serta anggaran biaya di dalam desain jalan.
3. Menjadi acuan sebagai alternatif pembanding dalam desain geometrik dan tebal perkerasan

1.3 Batasan Masalah

Dalam perencanaan ini, panjang jalan yang dimulai dari STA 0+000 - STA 08+899 maka, penulis memilih konstruksi jalan sebagai materi pembahasan karena konstruksi jalan memiliki ruang lingkup pekerjaan ynag luas dan pokok permasalahan yang kompleks. Maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas, antara lain:

1. Perencanaan geometrik jalan dan Tebal Perkerasan Kaku Jalan Tanah Abang – Pagar Dewa STA 0+000 – STA 08+899 Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan.

2. Merencanakan alinyemen horizontal dan alinyemen vertikal
3. Perencanaan bangunan pelengkap jalan
4. Perhitungan rencana anggaran biaya
5. Manajemen proyek:
 - Network Planning (NWP)
 - Barchart dan Kurva S

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Skripsi ini disusun per bab. Hal ini dimaksudkan agar setiap permasalahan yang akan dibahas dapat diketahui.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat, permasalahan dan pembatasan masalah, metode pengumpulan data, sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori mengenai dasar-dasar perencanaan geometrik jalan, teori perencanaan tebal perkerasan kaku (*rigid pavement*), bangunan pelengkap serta manajemen proyek yang akan dipakai dalam menyelesaikan Skripsi ini khususnya dalam perhitungan. Berdasarkan buku- buku referensi yang tersedia dan peraturan-peraturan yang berlaku yang diperlukan untuk penyelesaian perhitungan pada proyek ini.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Bab ini menguraikan perhitungan-perhitungan yang akan direncanakan berdasarkan data-data dan referensi yang didapat di lapangan maupun di buku. Perhitungan ini meliputi perhitungan trase jalan, perhitungan tebal perkerasan, perhitungan drainase (bangunan pelengkap).

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Bab ini mengemukakan tentang Rencana Kerja dan Syarat (RKS) meliputi volume pekerjaan, kapasitas alat berat, jumlah dan hari kerja, dan rekapitulasi biaya pelaksanaan dari proyek tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari Skripsi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta beberapa saran untuk mencari solusi yang tepat untuk kemudian hari.